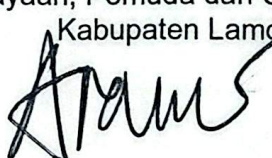





PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
**DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
DAN PARIWISATA**

Jalan Basuki Rahmad No.215, Lamongan, Jawa Timur 62216  
Telepon (0322)311919, Faksimile (0322)311919, Pos-el  
[disbudporapar@lamongankab.go.id](mailto:disbudporapar@lamongankab.go.id) Laman [disbudporapar.lamongankab.go.id](http://disbudporapar.lamongankab.go.id)

NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2 Januari 2026

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Dan Keuangan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan  ANANG TEGUH APRILIANTO, S.T, M.M NIP. 19800425 201101 1 005 Anggota Unit Pemilik Resiko
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan  SUPRIYATI, S.E, M.M NIP. 19680711 199303 2 010 Ketua Unit Pemilik Resiko
Disahkan Oleh	:	Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan  SITI RUBIKAH, S.E, M.Si NIP. 19700607 199803 2 003 Pembina Unit Pemilik resiko

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpicirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

### **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

### **D. RUANG LINGKUP**

Manajemen risiko pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;

- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

## **II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO**

### **A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV**

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan IV sebagaimana terlampir.

Kegiatan pengendalian dilakukan untuk mengatasi resiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa Tindakan mengatasi resiko telah dilakukan secara efektif. Kebijakan dan prosedur dalam kegiatan pengendalian resiko harus di tetapkan secara tertulis dan dilaksanakan sesuai yang telah ditetapkan. Sehingga dapat menjamin kegiatan pengelolaan resiko telah sesuai dan berfungsi seperti yang diharapkan dan harus dievaluasi secara teratur.

### **B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV**

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode IV sebagaimana terlampir.

Pemantauan pengendalian resiko pada dasarnya adalah untuk memastikan apakah sistem pengendalian resiko yang ada telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dan perbaikan yang perlu dilakukan telah dilaksanakan sesuai dengan perkembangan. Pengendalian yang tidak terpantau cenderung memberikan pengaruh yang buruk dalam jangka waktu tertentu.

## **III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD.

Kendala terhambatnya kegiatan pengendalian Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Hambatan yang menyebabkan IPP menurun adalah terbatasnya sarana prasarana kepemudaan, kurangnya even kepemudaan dan akses pelayanan kepemudaan.
- b. Hambatan yang menyebabkan menurunnya Prestasi Olahraga adalah Kurangnya kejuaraan/event olahraga, dan kurang maksimalnya pembinaan dan pelatihan atlet,
- c. Hambatan yang menyebabkan Kualitas SDM peserta pemuda pelopor belum maksimal adalah kurang minatnya pemuda di Kabupaten Lamongan terhadap bidang kepeloporan, serta publikasi dan sosialisasi yang belum efektif dan efisien,
- d. Hambatan yang menyebabkan tidak meratanya prestasi di cabang olahraga tertentu adalah kurangnya keikutsertaan dalam even olahraga serta tidak maksimalnya proses pembinaan dan pelatihan atlet

#### **IV. MONITORING RISIKO DAN RTP**

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada semester I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (~~diperlukan~~/belum diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode semester berikutnya.

#### **V. HASIL ANALISIS DAN PETA RESIKO**

Berdasarkan hasil identifikasi, penilaian, dan analisis terhadap risiko pada kegiatan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, telah dilakukan pemetaan tingkat risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta dampak yang ditimbulkan. Hasil analisis tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk peta/matriks risiko sebagai dasar dalam menentukan prioritas penanganan dan langkah pengendalian risiko yang perlu dilakukan. Adapun rincian hasil analisis risiko serta peta/matriks risiko dimaksud disajikan sebagaimana data terlampir.

## **VI. PENUTUP**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode semester I dan II, dapat disimpulkan bahwa potensi-potensi risiko yang terjadi di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian risiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya risiko. Sehingga diharapkan pengendalian risiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkrit dan efisien sesuai dengan potensi risiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian risiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian risiko.

# LAMPIRAN

## II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO PEMERINTAH

### A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	Nama Risiko	Kode Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Pengendalian yang ada	Uraian Dampak	Rencana Mitigasi
<b>Risiko Strategis OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:</b>							
1	IPP menurun	RSO.25.19.23.01	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga	terbatasnya sarana prasaran kepemudaan, kurangnya even kepemudaan dan akses pelayanan kepemudaan	Mengadakan event kepemudaan	1. pemuda tidak dapat mengembangkan potensinya 2. pemuda tidak memiliki peran yang signifikan dalam proses pembangunan	meningkatkan sarana dan prasarana kepemudaan, mengadakan event kepemudaan yang lebih beragam dan memberdayakan pemuda sebagai wujud dari pelayanan kepemudaan yang prima.
2	Menurunnya Prestasi Olahraga	RSO.25.19.23.02	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1.Kurangnya kejuaraan/event olahraga 2.kurang maksimalnya pembinaan dan pelatihan atlet	Mengadakan even kompetisi olahraga	1. Menurunnya ranking di multi event/single event 2. atlet yang potensial tidak tersaring dengan maksimal	1. Mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet. 2. Perlunya kolaborasi dengan pihak swasta untuk melakukan/memperbanyak event
3	Kualitas SDM peserta pemuda pelopor belum maksimal	RSO.25.19.23.03	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	1.Kurang minatnya pemuda di Kabupaten Lamongan terhadap bidang kepeloporan	1. Sosialisasi dan publikasi seleksi pemuda pelopor.	Peserta seleksi pemuda pelopor yang terpilih tidak merata dan kurang maksimal untuk	efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor dengan lebih

				2. Publikasi dan sosialisasi yang belum efektif dan efisien	2. Pemberian Reward kepada peserta pemuda pelopor	diikutkan dalam even seleksi pemuda pelopor di level yang lebih tinggi	mendalam, melibatkan lebih banyak pihak dan proses waktu seleksi yang lebih lama
4	Tidak meratanya prestasi di cabang olahraga tertentu	RSO.25.19.23.04	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1. Kurangnya keikutsertaan dalam even olahraga 2. Tidak maksimal dalam proses pembinaan dan pelatihan atlet 3. Kesadaran wali atlet terhadap cedera yang akan terjadi di semua cabang	Mengadakan even kompetisi olahraga di cabang yang potensial	1. Kurangnya prestasi di beberapa cabang olahraga tertentu 2. Cabang Olahraga tidak memiliki atlet yang potensial.	Diperlukan seleksi bakat olahraga anak usia dini di semua Cabang Olahraga
<b>Risiko Operasional OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:</b>							
1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Tidak Tepat Waktu	ROO.23.19.23.01	Subag Perencanaan dan evaluasi	Data telat dicukupi	SOP administrasi	kinerja menurun	Penerbitan aturan dan sanksi keterlambatan penyampaian dokumen
2	Operasional : Kurangnya Peserta Pemuda Pelopor  Kemitraan : Koordinasi dengan beberapa sektor organisasi kepemudaan masih belum optimal	ROO.25.19.23.02	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Kurang nya kesadaran pemuda untuk mengikuti pemuda pelopor serta minimnya waktu proses publikasi pendaftaran  Komunikasi tidak berjalan secara rutin atau tidak ada mekanisme koordinasi yang jelas	Sosialisasi dan publikasi seleksi pemuda pelopor.  Penyampaian informasi kegiatan melalui surat resmi dan grup komunikasi serta pembuatan	Kapasitas Pemuda Pelopor kurang optima  Penyampaian informasi kegiatan melalui surat resmi dan grup komunikasi serta pembuatan	Harus ada media sarana yang dapat menjaring pemuda agar minat pemuda pelopor terhadap pemuda di kabupaten lamongan semakin meningkat di setiap tahunnya  Menyusun jadwal rapat koordinasi rutin, menetapkan pembagian tugas yang jelas, serta melakukan monitoring pelaksanaan kerja sama

	Skenario Risiko : Melaksanakan koordinasi secara berkala dengan para mitra melalui rapat serta penunjukan penanggung jawab dari masing-masing lembaga				dokumentasi sebagai bahan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan	dokumentasi sebagai bahan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan	
3	Operasional : Masih sedikit pemuda untuk berwirausaha  Kemitraan : masih minimnya pelatihan kewirausahaan khususnya terhadap wirausaha muda pemula Skenario Risiko : kegiatan kurang berfariatif dan kurang berdampak kepada pemuda	ROO.25.19.23.03	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Pelatihan berwirausaha masih kurang  Kegiatan kewirausahaan pemuda hanya berupa seminar	Kurangnya minat pemuda untuk memulai berwirausaha berdampak pada tingkat pengangguran pemuda setiap tahunnya mengalami kenaikan  Seminar kewirausahaan kurang memeberikan dampak nyata terhdap minat pemuda untuk berwira usaha	Kapasitas wirausahamuda pemula kurang optimal  Seminar kewirausahaan kurang memeberikan dampak nyata terhdap minat pemuda untuk berwira usaha	Di mulainya seminar, monitoring bahkan bantuan berupa modal usaha agar dapat menarik minat usaha pemuda untuk berwirausaha supaya tingkat pengangguran khususnya di pemuda semakin tahun dapat teratasi serta dapat menaikkan umkm sekitar  Seminar Kewirausahaan harus di dukung dengan peltihan yang berlanjut sehingga mampu memnubuhkan minat pemuda untuk berwirausaha
4	Operasional: Kurang meningkatnya kualitas dalam berkompetisi  Kemitraan : pemberdayaan pemuda masih belum menyeluruh	ROO.25.19.23.04	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Penyeleksi kurang optimal  Sosialisasi kegiatan belum maksimal	Kurangnya peningkatan kualitas baik itu dari segi teknis kegiatan maupun teknis lapangan sehingga itu berdampak pada kualitas perlombaan LKBB  Penyampaian undangan kegiatan kepada peserta melalui surat resmi dan media komunikasi	Kapasitas Kepemimpinan Pemuda kurang optimal  Target peserta kegiatan tidak tercapai	Harus ada inovasi di setiap tahun baik itu dari Juknis atau Hal-hal lain sehingga kegiatan tersebut mengalami kenaikan kualitas di setiap tahunnya  Melakukan sosialisasi melalui media sosial, jaringan organisasi kepemudaan di daerah

5	Operasional: Pelaksanaan Sarpras Sarana Kepemudaan Kurang Efektif  Fraud: Tahap Perencanaan (Mark up harga pengadaan) --> Skenario Risiko : Harga pengadaan sarana prasarana dilaporkan lebih tinggi dari harga pasar	ROO.25.19.23.05	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Operasional : Kapasitas Konsultan Pelaksana  Fraud : Proses survei harga tidak dilakukan	Operasional : SOP Penggunaan Fasilitas Masih Belum Terstruktur dengan baik  Fraud : Proses pengadaan sesuai aturan	Operasional : Hasil Pembangunan kurang optimal  Fraud : Kerugian keuangan daerah dan kualitas sarana tidak optimal	Perbaikan fasilitas yang ada harus segera di perbaiki agar organisasi kepemudaan dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan bagus  Melakukan pengecekan harga barang dengan membandingkan harga pasar sebelum pengadaan dilakukan.
6	Masih kurangnya informasi tentang hak pemuda	ROO.25.19.23.06	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Kurang Koordinasi dengan Instansi/EO	Koordinasi berkala dengan instansi/EO	Pelaksanaan Event kurang optimal	Di butuhkan kerjasama dari beberapa landing sektor baik dari Organisasi Perangkat Daerah, TNI/POLRI Atau dari organisasi kepemudaan terkait sehingga hasil dari sosialisasi dapat terpubliski secara baik agar jumlah pemuda yang terkena kasus narkoba dapat menurun di setiap tahunnya
7	LPJ tidak tepat waktu serta kegiatan masih belum maksimal  Fraud (Tahap Pelaksanaan) : Manipulasi daftar peserta pelatihan Skenario Riisko: Peserta yang tidak hadir tetap dimasukkan dalam daftar hadir	ROO.25.19.23.07	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda	Sop administrasi kelengkapan pencairan masih sangat kurang tertata dengan baik serta kegiatan kepramukaan harus tertata dengan baik n  Tidak ada verifikasi peserta	Checklist kelengkapan berkas laporan secara berkala	Kinerja mengalami penurunan  Pembayaran biaya kegiatan kepada peserta fiktif	Kerjasama yang baik antara dinas dengan KWARCAB agar laporan administrasi bisa semakin baik, perlu kerjasama agar peserta sesuai target kegiatan  Validasi identitas peserta dan daftar hadir asli

8	Operasional: Tidak adanya sekolah khusus olahragawan  Kemitraan : Tidak adanya pembinaan yang berlanjut terhadap pemuda yang telah mendapatkan prestasi	ROO.25.19.23.08	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurangnya Sosialisasi	Inisiasi Pembentukan Sekolah Olahraga	Tidak Adanya Sekolah Khusus Olahragawan	Menjalin kerjasama dengan induk cabang olahraga dan dunia usaha
9	Tidak meratanya Pembangunan Prasarana/Lapangan Olahraga di Tingkat Desa	ROO.25.19.23.09	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurang meratanya Pembangunan Prasarana/Lapangan Olahraga di Tingkat Desa	Pembangunan/Rehap Lapangan Olahraga di Tingkat Desa	Meratanya Pembangunan Prasarana/Lapangan Olahraga di Tingkat Desa	Kerjasama dengan Karang Taruna dan Kepala Desa
10	Kurangnya Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	ROO.25.19.23.10	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurangnya Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Pendampingan Atlet Usia Dini dalam mengembangkan minat dan bakatnya	Peningkatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Menjalin kerjasama dengan induk cabang olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar
11	Operasional: Pelaksanaan Event kurang optimal  Kemitraan : Kerjasama penyelenggaraan dengan mitra kurang optimal Skenario Risiko : Mitra tidak menjalankan tugas penyelenggaraan sesuai rencana	ROO.25.19.23.11	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kurang Koordinasi dengan Instansi/EO  Perencanaan kurang matang, pembagian tugas tidak jelas	SOP administrasi	Pelaksanaan Event kurang optimal  Kejuaraan tidak berjalan lancar, jadwal terganggu, reputasi penyelenggaraan menurun	Memastikan pengawasan pelaksanaan acara berjalan optimal  Membuat perencanaan detail, pembagian tugas yang jelas, rapat koordinasi sebelum dan selama kegiatan

12	Operasional : Minimnya Atlet Mengikuti kejuaraan olahraga  Fraud (Tahap Pelaporan) : Manipulasi jumlah data peserta Skenario Risiko : Jumlah peserta dilaporkan lebih banyak dari kondisi sebenarnya	ROO.25.19.23.12	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Operasional : Kurangnya Informasi Kepada Masyarakat  Kontrol administrasi lemah	Operasional : SOP administrasi  Daftar peserta kegiatan	Operasional : Kegiatan tidak maksimal  Anggaran konsumsi dan perlengkapan meningkat tidak wajar	Operasional : Memastikan atlet mengikuti kejuaraan olahraga  Verifikasi jumlah peserta dan daftar hadir
13	Sulitnya pendataan perkumpulan olahraga rekreasi  Kemitraan : Kerja sama dengan mitra pembina olahraga tidak efektif	ROO.25.19.23.13	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Minimnya Koordinasi dengan organisasi keolahragaan  Kurangnya koordinasi dengan pengurus cabang olahraga/ mitra	SOP administrasi	Tidak menemukan atlet yang diharapkan  Atlet yang terpilih tidak sesuai kemampuan, potensi atlet terbaik tidak terjangkau, muncul protes dari peserta	Tentukan kuota atlet sesuai kebutuhan  Menyusun pedoman seleksi yang jelas, melibatkan tim seleksi independen, koordinasi dengan pengurus cabang olahraga
14	Operasional: Kurangnya Jumlah Penghargaan  Kemitraan : Dukungan mitra sponsor tidak terealisasi	ROO.25.19.23.14	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Banyaknya Kejuaraan yang diikuti Cabang Olahraga  Tidak ada perjanjian kerja sama yang kuat atau perubahan kebijakan mitra	SOP administrasi	Kurang Meratanya Pemberian penghargaan  Atlet yang terpilih tidak sesuai kemampuan, potensi atlet terbaik tidak terjangkau, muncul protes dari peserta	Sisihkan anggaran khusus penghargaan sejak awal  Membuat perjanjian kerja sama tertulis, mencari alternatif sponsor, menyiapkan anggaran cadangan
15	Operasional: Peserta yang kurang memahami materi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan  Kemitraan : Fasilitas dan dukungan mitra tidak memadai	ROO.25.19.23.15	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Pelatih Kurang Profesional  Keterbatasan fasilitas, koordinasi yang kurang baik	SOP administrasi	Kurangnya keahlian pelatih  Program latihan tidak maksimal, performa atlet menurun,	Teori singkat, siapkan video simulasi dan alat bantu teknologi olahraga  Survei fasilitas sebelum kerja sama, membuat kesepakatan standar

						persiapan menghadapi kejuaraan kurang optimal	fasilitas, evaluasi rutin selama pelatihan
16	Operasional : Kurangnya Atlet Berprestasi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan  Fraud (Tahap Pelaksanaan) : Penggunaan dana pembinaan tidak sesuai Skenario Risiko: Dana digunakan di luar kegiatan pembinaan	ROO.25.19.23.16	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1. Kurangnya Turnamen 2. Pelatihan yang terlalu singkat  Pengawasan kegiatan kurang	SOP administrasi  Laporan kegiatan	Prestasi Atlet menurun  Program pembinaan tidak efektif dan prestasi atlet tidak meningkat	Buat database atlet berprestasi dan susun program pembinaan jangka pendek dan panjang, dengan prestasi yang jelas  Pengamanan sistem data dan audit data berkala
17	Operasional: Kurang terpenuhinya data Keolahragaan terpadu  Fraud (Tahap Pelaporan) : Manipulasi data atlet atau organisasi Cabang Olahraga Skenario Riisko: Data atlet diubah untuk kepentingan tertentu	ROO.25.19.23.17	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Sumber data tidak memberikan secara lengkap  Kontrol akses data lemah	SOP administrasi  Sistem data olahraga	Data kurang valid untuk diolah  Data olahraga tidak akurat dan dapat mempengaruhi kebijakan	Menyusun SOP pengumpulan data olahraga Melakukan pengecekan dan pembaruan data secara berkala.  Pengamanan sistem data dan audit data berkala
18	Kurangnya Kerja Sama dengan Organisasi Keolahragaan	ROO.25.19.23.18	Kepala bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kurangnya sosialisasi dengan lembaga terkait	SOP administrasi	Kerjasama Kurang maksimal	bentuk forum komunikasi organisasi olahraga

19	Sulitnya pendataan perkumpulan olahraga rekreasi	ROO.25.19.23.19	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Belum terbentuknya pengesahan SK struktur organisasi	Melakukan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	kurang optimal pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi	Meningkatkan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi
20	Kurangnya penyelenggaraan Olahraga Wisata, tantangan dan petualangan	ROO.25.19.23.20	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurangnya penyelenggaraan Olahraga Wisata, tantangan dan petualangan	Menyelenggarakan Event Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Minimnya event olahraga wisata, tantangan dan petualangan	Meningkatkan Event Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan
21	Kurangnya Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	ROO.25.19.23.21	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurang minatnya terhadap olahraga tradisional	Mendorong Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Pelaksanaan kegiatan kurang meriah	Meningkatkan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat
22	Penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi Kurang maksimal	ROO.25.19.23.22	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga	Kurang Koordinasi dengan lembaga/EO	Mendorong Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Festifal Olahraga Rekreasi tidak maksimal	Meningkatkan Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional

## B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN IV

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Keterangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
<b>Risiko Strategis OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:</b>										
1	IPP menurun	RSO.23.19.23.01	-	-	-	-	Meningkatkan sarana dan prasarana kepemudaan, mengadakan event kepemudaan yang lebih beragam dan memberdayakan pemuda sebagai wujud dari pelayanan kepemudaan yang prima.	-	-	-
2	Menurunnya Prestasi Olahraga	RSO.23.19.23.01	-	-	-	-	Mengadakan even kompetisi olahraga yang masif dan meningkatkan kualitas dan metode pembinaan dan pelatihan atlet.	-	-	-
3	Kualitas SDM peserta pemuda pelopor belum maksimal	RSO.23.19.23.01	-	-	-	-	Efektifitas dan efesiensi dalam menggunakan metode publikasi dan sosialisasi terkait seleksi pemuda pelopor dengan lebih mendalam, melibatkan lebih banyak pihak dan proses waktu seleksi yang lebih lama	-	-	-
4	Tidak meratanya prestasi di cabang olahraga tertentu	RSO.23.19.23.01	-	-	-	-	Mengadakan even kompetisi olahraga dan meningkatkan pembinaan dan pelatihan atlet di cabor yang minim prestasi.	-	-	-

Risiko Operasional OPD Dinas Pemuda dan Olahraga:										
1	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Tepat Waktu	ROO.23.19.23.01	Juli 2025	SOP administrasi	Belum ada batas waktu penyampaian dokumen dari eksternal dan sanksi	Pemberian sanksi	Penerbitan aturan dan sanksi keterlambatan penyampaian dokumen	Semester I, dan II	Semester I, dan II	Sesuai jadwal. Sisa resiko
2	Kurangnya peserta pemuda pelopor	Roo.23.19.23.01	Maret 2025	Minimnya media publikasi serta belum terbentuknya wadah bagi pemuda pelopor	Kualitas peserta yang semakin menurun serta jumlah partisipasi pemuda yang mengalami penurunan	Publikasi dengan waktu yang cukup serta pembentukan wadah bagi pemuda dirasa merupakan cara yang efektif guna meningkatkan kualitas pemuda serta minat pemuda di kabupaten lamongan untuk mengikuti pemuda pelopor	Harus ada media sarana yang dapat menjangkau pemuda agar minat pemuda pelopor terhadap pemuda di kabupaten lamongan semakin meningkat di setiap tahunnya	Januari 2025	Maret 2025 - Oktober 2025	Dengan adanya wadah atau komunitas agar pemuda pelopor di kabupaten lamongan dapat termonitoring dengan baik sehingga potensi teman2 pemuda dapat digalih dengan maksimal
3	Masih sedikit pemuda untuk berwirausaha	ROO.23.19.23.01	Mei 2025	Minimnya Seminar/pelatihan Untuk pemuda Yang mau atau pemuda yang telah berwirausaha	kurangnya minat pemuda untuk berwirausaha hal ini berdampak terhadap majunya umkm daerah	Seminar / pelatihan yang baik dapat meningkatkan minat pemuda untuk berwirausaha	Di mulainya seminar, monitoring bahkan bantuan berupa modal usaha agar dapat menarik minat usaha pemuda untuk berwirausaha supaya tingkat pengangguran khususnya di pemuda semakin tahun dapat teratasi serta dapat menaikkan umkm sekitar	Mei 2025	Mei 2025	Selama ini belum ada pemantauan atau tindak lanjut yang efektif bagi pemuda yang berwirausaha karena di bidang pemuda kegiatan tersebut masi bersifat seminar

4	Kurangnya meningkatnya kualitas dalam berkompetisi	ROO.23.19.23.01	Juni 2025	kami terus berupaya untuk memberikan inovasi di setiap tahunnya agar kegiatan LKBB Terus bervariasi	kurangnya inovatif dan variatif terhadap kegiatan LKBB Bupati cup menyebabkan kurangnya minat peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut	dengan kegiatan LKBB Yang semakin inovatif dan variatif di setiap tahunnya diharapkan mampu menarik minat peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut	Harus ada inovasi di setiap tahun baik itu dari Juknis atau Hal-hal lain sehingga kegiatan tersebut mengalami kenaikan kualitas di setiap tahunnya	Juni 2025	Juni 2025	Kami selalu berkoordinasi dengan baik sehingga kita mengerti perkembangan kemajuan kegiatan tersebut
5	Pelaksanaan Sarpras Sarana Kepemudaan Kurang Efektif	ROO.23.19.23.01	januari 2025 - desember 2025	sarana prasarana yang kurang baik	minat pemuda untuk menggunakan fasilitas sarana prasarana pemuda menurun	dengan sarana prasarana yang baik tentunya minat pemuda untuk menggunakan fasilitas sarana pemuda jadi meningkat	Perbaiki fasilitas yang ada harus segera di perbaiki agar organisasi kepemudaan dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan bagus	Januari 2025 - Desember 2025	Januari 2025 - Desember 2025	kami selalu berupaya memperbaiki fasilitas pemuda agar kedepannya pemuda dapat menggunakan fasilitas pemuda sesuai fungsinya
6	Masih kurangnya informasi tentang hak pemuda	ROO.23.19.23.01	mei 2025	Kurangnya koordinasi dengan Organisasi Pemuda Anti Narkoba	Menurunnya kesadaran pemuda terkait bahaya narkoba	dengan koordiasi dan organisasi yang baik di harapkan mampu memberikan edukasi terkait bahaya narkoba khususnya bagi pemuda	di butuhkan kerjasama dari beberapa landing sektor baik dari Organisasi Perangkat Daerah, TNI/POLRI Atau dari organisasi kepemudaan terkait sehingga hasil dari sosialisasi dapat terpublikasi secara baik agar jumlah pemuda yang terkena kasus narkoba dapat menurun di setiap tahunnya	Mei 2025	Mei 2025	Organisasi/Komunitas pemuda anti narkoba sudah terbentuk tinggal struktur organisasinya belum terstruktur dengan baik
7	LPJ tidak tepat waktu serta kegiatan masih belum maksimal	ROO.23.19.23.01	hibah Juni 2025 Pramuka ' September 2025	tidak tepat waktu LPJ hibah serta kegiatan pramuka	Proses pengadministrasian pencairan serta arsip jadi telambat	Dengan proses dan koordinasi yang baik tentunya proses penvairan dan kualitas kegiatan akan semakin baik	Di butuhkan kerjasama yang baik antara dinas dengan kwarcab agar laporan administrasi bisa semakin baik, perlu kerjasama agar peserta sesuai target kegiatan	Hibah juni 2025 pramuka 'september 2025	Hibah juni2025 'oktober 2025	Dengan adanya metode pementauan yang efektif diharapkan hibah dapat terealisasi dengan baik dan efektif

8	Tidak adanya sekolah khusus olahragawan	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Menjalin kerjasama dengan induk cabang olahraga dan dunia usaha	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
9	Tidak meratanya Pembangunan Prasarana/Lapangan Olahraga di Tingkat Desa	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Kerjasama dengan Karang Taruna dan Kepala Desa	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
10	Kurangnya Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Menjalin kerjasama dengan induk cabang olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
11	Pelaksanaan Event kurang optimal	ROO.23.19.23.01	-	Perencanaannya kurang maksimal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara maksimal serta dapat mempengaruhi capaian kinerja perangkat daerah.	Perlu sop dan pengawasan lapangan	Memastikan pengawasan pelaksanaan acara berjalan optimal	hari H acara	hari H acara	Monitoring real - time
12	Minimnya Atlet Mengikuti kejuaraan olahraga	ROO.23.19.23.01	-	Sosialisasi kurang	Target kurang maksimal	Sosialisasi via media sosial	Memastikan atlet mengikuti kejuaraan olahraga	H-30	H-30	Dokumen Verifikasi
13	Kurangnya jumlah atlet yang di seleksi	ROO.23.19.23.01	-	Data atlet tidak lengkap	Atlet berbakat tidak tersaring	Update database koni	Tentukan kuota atlet sesuai kebutuhan	H-45	H-45	Disesuaikan cabang olahraga

14	Kurangnya Jumlah Penghargaan	ROO.23.19.23.01	-	Anggaran tidak disiapkan awal	Motivasi atlet menjadi berkurang	Perlu anggaran penghargaan sejak awal	Sisihkan anggaran khusus penghargaan sejak awal	H-60	H-60	Transparansi anggaran
15	Peserta yang kurang memahami materi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan	ROO.23.19.23.01	-	Kurang pelatihan dan simulasi	materi tidak terserap, buang biaya	perlu vidio tutorial	Teori singkat, siapkan vidio simulasi dan alat bantu teknologi olahraga	H-7	H-7	Cek kesiapan alat
16	Kurangnya Atlet Berprestasi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	ROO.23.19.23.01	-	Kurangnya pembinaan	Prestasi stagnan	susun program jaman panjang	Buat database atlet berprestasi dan susun program pembinaan jangka pendek dan panjang, dengan prestasi yang jelas	Berkala	Berkala	Update rutin
17	Kurang terpenuhinya data Keolahragaan terpadu	ROO.23.19.23.01	-	Organisasi olahraga, klub, atau sekolah belum menyampaikan data atlet dan kegiatan olahraga secara lengkap dan tepat waktu.	Susah ambil keputusan	Buat SOP dan database digital	Susun SOP pengumpulan data olahraga	H-60	H-60	Standarisasi proses
18	Kurangnya Kerja Sama dengan Organisasi Keolahragaan	ROO.23.19.23.01	-	Tidak ada forum komunikasi	Koordinasi lemah	Bentuk forum olahraga	Bentuk forum komunikasi organisasi olahraga	Tiap 3 bulan	Tiap 3 bulan	Forum koordinasi

19	Sulitnya pendataan perkumpulan olahraga rekreasi	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Meningkatkan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
20	Kurangnya penyelenggaraan Olahraga Wisata, tantangan dan petualangan	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Meningkatkan Event Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
21	Kurangnya Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Meningkatkan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat melalui Guru guru penjas	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-
22	Penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi Kurang maksimal	ROO.23.19.23.01	-	-	-	-	Meningkatkan Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Januari s/d Desember	Januari s/d Desember	-

## V. HASIL ANALISIS DAN PETA RESIKO

Risiko			Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)		Peningkatan Prestasi Olahraga		Presentase Pemuda Berprestasi		Presentase Cabang Olahraga Berprestasi		Persentase Dokumen Perenjumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tidak Tepat Waktu		Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	RSO.23.19.23.01		RSO.23.19.23.01		RSO.23.19.23.01		RSO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	Anang	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2
2	Arif Ramadhana	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Nur Ali, S.Pi	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2
4	Erlina Apri Puspitarini	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
5	SUPRIYATI, SE., MM.	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2
6	Dwi hidayah	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3
7	ALI MAHFUD, SE	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3

8	ONY PANCA PUTRA	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
9	EKO SISWAYU	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
10	Susilowati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2
11	Siti luk miati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3
12	Mohammad ikwan zuhri	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dahlina Rosyida	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3
14	Citra	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
15	Ahmad subhi	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
16	REZA WAHYUDI FAHMI	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Sinta Buana Kartika Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	5	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5
18	M. HANIEF ABDULLAH	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2
19	Saputra endra sakti	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	4
20	Hartati S.Sos	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4
21	Agus Budi Santoso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4
22	Luvita Eka Sari	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3
23	Afyudin Nizar	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3

24	Rizky indrasukma	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
25	KOMAL MAHOTRA AY	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	KARDI	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2
27	M Afza Aigis S	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	3
28	Iswanto	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
29	Ririn Wahyuni	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2
30	NUR INDA ROHMAWATI	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	1	1	1	1	5	1	5	4	5	1
31	Suroso	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4
32	IMAM ASKURI	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Risiko			Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Jumlah pemuda di tingkat kabupaten/kota yang haknya terpenuhi	Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Jumlah Sekolah Olahraga yang dibentuk dan dikembangkan di tingkat kabupaten/kota						
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	Anang	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
2	Arif Ramadhana	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Nur Ali, S.Pi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2
4	Erlina Apri Puspitarini	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
5	SUPRIYATI, SE., MM.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
6	Dwi hidayah	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4

7	ALI MAHFUD, SE	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2
8	ONY PANCA PUTRA	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	EKO SISWAYU	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
10	Susilowati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3
11	Siti luk miati	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3
12	Mohammad ikwan zuhri	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dahlina Rosyida	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1
14	Citra	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
15	Ahmad subhi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
16	REZA WAHYUDI FAHMI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Sinta Buana Kartika Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
18	M. HANIEF ABDULLAH	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Saputra endra sakti	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	4	3	5	4	4	4	2	3	5	3
20	Hartati S.Sos	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3
21	Agus Budi Santoso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4
22	Luvita Eka Sari	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4
23	Afyudin Nizar	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

24	Rizky indrasukma	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
25	KOMAL MAHOTRA AY	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	KARDI	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4
27	M Afza Aigis S	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	2
28	Iswanto	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Ririn Wahyuni	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3
30	NUR INDA ROHMAWATI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	2	5	1	5	1	5	4	5	2
31	Suroso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
32	IMAM ASKURI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Risiko			Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah prasarana kepemudaan di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Jumlah pemuda di tingkat kabupaten/kota yang haknya terpenuhi	Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Jumlah Sekolah Olahraga yang dibentuk dan dikembangkan di tingkat kabupaten/kota						
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	Anang	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
2	Arif Ramadhana	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Nur Ali, S.Pi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2
4	Erlina Apri Puspitarini	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
5	SUPRIYATI, SE., MM.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
6	Dwi hidayah	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4

7	ALI MAHFUD, SE	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2
8	ONY PANCA PUTRA	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	EKO SISWAYU	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
10	Susilowati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	3
11	Siti luk miati	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3
12	Mohammad ikwan zuhri	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dahlina Rosyida	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1
14	Citra	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
15	Ahmad subhi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
16	REZA WAHYUDI FAHMI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Sinta Buana Kartika Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
18	M. HANIEF ABDULLAH	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Saputra endra sakti	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	4	3	5	4	4	4	2	3	5	3
20	Hartati S.Sos	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3
21	Agus Budi Santoso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4
22	Luvita Eka Sari	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4
23	Afyudin Nizar	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4

24	Rizky indrasukma	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
25	KOMAL MAHOTRAY	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	KARDI	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4
27	M Afza Aigis S	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	2
28	Iswanto	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Ririn Wahyuni	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3
30	NUR INDA ROHMAWATI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	2	5	1	5	1	5	4	5	2
31	Suroso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
32	IMAM ASKURI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Risiko			Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	Jumlah penerima Penghargaan olahraga						
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	Anang	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	Arif Ramadhana	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	Nur Ali, S.Pi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3
4	Erlina Apri Puspitarini	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
5	SUPRIYATI, SE., MM.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	Dwi hidayah	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3

7	ALI MAHFUD, SE	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
8	ONY PANCA PUTRA	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	EKO SISWAYU	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Susilowati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2
11	Siti luk miati	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
12	Mohammad ikwan zuhri	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dahlina Rosyida	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
14	Citra	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3
15	Ahmad subhi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3
16	REZA WAHYUDI FAHMI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Sinta Buana Kartika Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	M. HANIEF ABDULLAH	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2
19	Saputra endra sakti	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	1	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5
20	Hartati S.Sos	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
21	Agus Budi Santoso	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
22	Luvita Eka Sari	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3
23	Afyudin Nizar	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4

24	Rizky indrasukma	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
25	KOMAL MAHOTRA AY	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	KARDI	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
27	M Afza Aigis S	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2
28	Iswanto	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Ririn Wahyuni	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
30	NUR INDA ROHMAWATI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	2	5	2	5	1	5	1	5	2	5	1
31	Suroso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3
32	IMAM ASKURI	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Risiko			Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaaan (Sport Science)	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Lembaga Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi								
No	Nama Peserta FGD	Asal Unit Kerja	ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01		ROO.23.19.23.01	
			Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan	Dampak	Kemungkinan
1	Anang	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Arif Ramadhana	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Nur Ali, S.Pi	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
4	Erlina Apri Puspitarini	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2

5	SUPRIYATI, SE., MM.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	Dwi hidayah	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
7	ALI MAHFUD, SE	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
8	ONY PANCA PUTRA	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	EKO SISWAYU	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Susilowati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	5	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Siti luk miati	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
12	Mohammad ikwan zuhri	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	Dahlina Rosyida	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
14	Citra	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4

15	Ahmad subhi	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
16	REZA WAHYUDI FAHMI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Sinta Buana Kartika Dewi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	M. HANIEF ABDULLAH	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2
19	Saputra endra sakti	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	2	1	1	1	1	3	5	5	5	5	2	2
20	Hartati S.Sos	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	4	4	2	2	4	4
21	Agus Budi Santoso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
22	Luvita Eka Sari	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3
23	Afyudin Nizar	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
24	Rizky indrasukma	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2

25	KOMAL MAHOTRA AY	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	KARDI	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
27	M Afza Aigis S	Dinas Pemuda dan Olahraga	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3
28	Iswanto	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Ririn Wahyuni	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
30	NUR INDA ROHMAWATI	Dinas Pemuda dan Olahraga	5	2	5	1	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3
31	Suroso	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5
32	IMAM ASKURI	Dinas Pemuda dan Olahraga	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2
<b>Rata-rata</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Matriks Analisis Risiko			Dampak/Konsekuensi			
			Tidak Signifikan	Kecil	Besar	Sangat Signifikan
			1	2	3	4
Kemungkinan Terjadinya Risiko	Hampir Pasti	4				
	Kemungkinan Besar	3				
	Kemungkinan Kecil	2				RSO.25.19.23.01 RSO.25.19.23.03 ROO.25.19.23.02 ROO.25.19.23.05 ROO.25.19.23.16 ROO.25.19.23.18
	Sangat Jarang	1				RSO.25.19.23.02 RSO.25.19.23.04 ROO.25.19.23.01 ROO.25.19.23.03 ROO.25.19.23.04 ROO.25.19.23.06 ROO.25.19.23.08 ROO.25.19.23.09 ROO.25.19.23.09 ROO.25.19.23.10 ROO.25.19.23.11 ROO.25.19.23.12 ROO.25.19.23.13 ROO.25.19.23.14 ROO.25.19.23.15 ROO.25.19.23.17 ROO.25.19.23.19